

PERTEMUAN 5

MODUL PEMBELAJARAN

MANAJEMAN DATA PANGAN DAN GIZI

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

2020

1. MENYISIPKAN KOLOM DAN BARIS (*INSERT*)

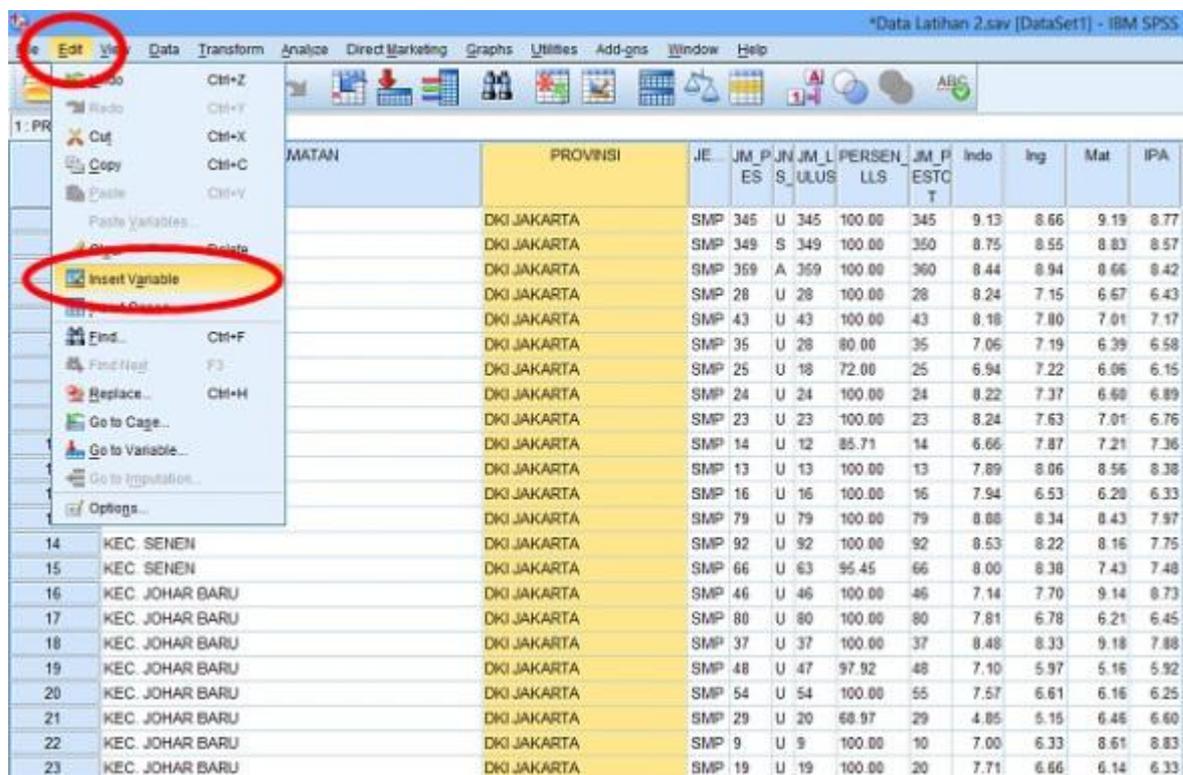
Oleh : Laras Sitoayu, S.Gz., MKM., RD

a. Menyisipkan Kolom

- Pindahkan pointer pada kolom yang akan disisipi (1 kolom setelahnya)
- Klik 'Edit', pilih 'insert variable', terlihat kolom baru muncul

b. Menyisipkan Baris

- Pindahkan pointer pada baris yang akan disisipi (1 baris setelahnya)
- Klik 'Edit', pilih 'insert case', terlihat kasus/responden baru muncul.



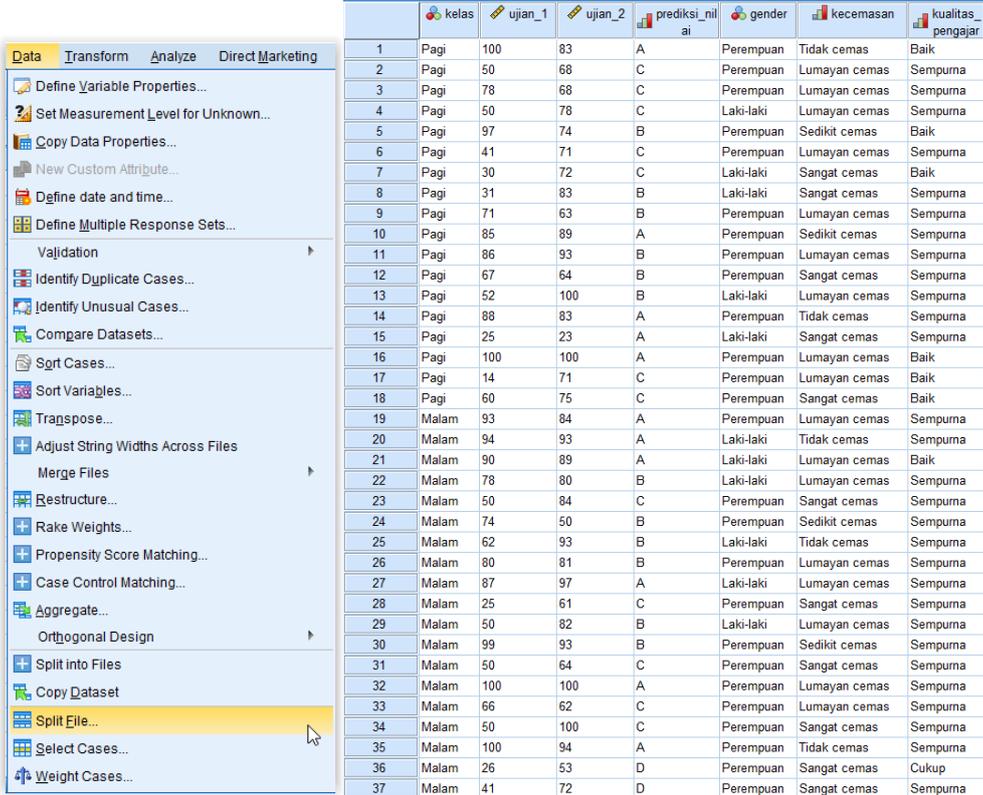
MATAN	PROVINSI	JE	JM_P	JM_L	PERSEN	JM_P	Indo	Ing	Mat	IPA		
ES	S	ULUS	LLS	ESTC	T							
	DKI JAKARTA	SMP	345	U	345	100.00	345	9.13	8.66	9.19	8.77	
	DKI JAKARTA	SMP	349	S	349	100.00	350	8.75	8.55	8.83	8.57	
	DKI JAKARTA	SMP	359	A	359	100.00	360	8.44	8.94	8.66	8.42	
	DKI JAKARTA	SMP	28	U	28	100.00	28	8.24	7.15	6.67	6.43	
	DKI JAKARTA	SMP	43	U	43	100.00	43	8.18	7.80	7.01	7.17	
	DKI JAKARTA	SMP	35	U	28	80.00	35	7.06	7.19	6.39	6.58	
	DKI JAKARTA	SMP	25	U	18	72.00	25	6.94	7.22	6.06	6.15	
	DKI JAKARTA	SMP	24	U	24	100.00	24	8.22	7.37	6.68	6.89	
	DKI JAKARTA	SMP	23	U	23	100.00	23	8.24	7.63	7.01	6.76	
	DKI JAKARTA	SMP	14	U	12	85.71	14	6.66	7.87	7.21	7.36	
	DKI JAKARTA	SMP	13	U	13	100.00	13	7.89	8.06	8.56	8.38	
	DKI JAKARTA	SMP	16	U	16	100.00	16	7.94	6.53	6.28	6.33	
	DKI JAKARTA	SMP	79	U	79	100.00	79	8.08	8.34	8.43	7.97	
14	KEC SENEN	DKI JAKARTA	SMP	92	U	92	100.00	92	8.53	8.22	8.16	7.75
15	KEC SENEN	DKI JAKARTA	SMP	66	U	63	95.45	66	8.00	8.38	7.43	7.48
16	KEC JOHAR BARU	DKI JAKARTA	SMP	46	U	46	100.00	46	7.14	7.70	9.14	8.73
17	KEC JOHAR BARU	DKI JAKARTA	SMP	80	U	80	100.00	80	7.81	6.78	6.21	6.45
18	KEC JOHAR BARU	DKI JAKARTA	SMP	37	U	37	100.00	37	8.48	8.33	9.18	7.88
19	KEC JOHAR BARU	DKI JAKARTA	SMP	48	U	47	97.92	48	7.10	5.97	5.16	5.92
20	KEC JOHAR BARU	DKI JAKARTA	SMP	54	U	54	100.00	55	7.57	6.61	6.16	6.25
21	KEC JOHAR BARU	DKI JAKARTA	SMP	29	U	20	68.97	29	4.85	5.15	6.46	6.60
22	KEC JOHAR BARU	DKI JAKARTA	SMP	9	U	9	100.00	10	7.00	6.33	8.61	8.83
23	KEC JOHAR BARU	DKI JAKARTA	SMP	19	U	19	100.00	20	7.71	6.66	6.14	6.33

2. MEMISAHKAN ISI FILE DENGAN KRITERIA TERTENTU (*SPLIT FILE*)

Sering kali dalam mengolah data, kita ingin memisahkan isi file. Contoh pada variabel jenis kelamin kita ingin memisahkan file laki-laki dengan perempuan, maka dapat digunakan perintah split file dari menu data. Langkahnya sebagai berikut :

1. Menu 'data', kemudian 'split file'
2. Disini karena akan memisahkan file dalam grup, maka pilih 'organize output by groups'

3. Contoh pada kita akan memisahkan isi file berdasarkan jenis kelamin, maka klik variabel jenis kelamin, masukkan variabel jenis kelamin ke dalam kolom 'group based on'
4. Karena pada data mula-mula file masih acak antara gender laki-laki dan perempuan, maka pilih 'sort the file by grouping variables'
5. Tekan ok
6. Hasil pemisahan file dapat **disimpan tersendiri**, berbeda dari file asli.



	kelas	ujian_1	ujian_2	prediksi_nilai	gender	kecemasan	kualitas_pengajar
1	Pagi	100	83	A	Perempuan	Tidak cemas	Baik
2	Pagi	50	68	C	Perempuan	Lumayan cemas	Sempurna
3	Pagi	78	68	C	Perempuan	Lumayan cemas	Sempurna
4	Pagi	50	78	C	Laki-laki	Lumayan cemas	Sempurna
5	Pagi	97	74	B	Perempuan	Sedikit cemas	Baik
6	Pagi	41	71	C	Perempuan	Lumayan cemas	Sempurna
7	Pagi	30	72	C	Laki-laki	Sangat cemas	Baik
8	Pagi	31	83	B	Laki-laki	Sangat cemas	Sempurna
9	Pagi	71	63	B	Perempuan	Lumayan cemas	Sempurna
10	Pagi	85	89	A	Perempuan	Sedikit cemas	Sempurna
11	Pagi	86	93	B	Perempuan	Lumayan cemas	Sempurna
12	Pagi	67	64	B	Perempuan	Sangat cemas	Sempurna
13	Pagi	52	100	B	Laki-laki	Lumayan cemas	Sempurna
14	Pagi	88	83	A	Perempuan	Tidak cemas	Sempurna
15	Pagi	25	23	A	Laki-laki	Sangat cemas	Sempurna
16	Pagi	100	100	A	Perempuan	Lumayan cemas	Baik
17	Pagi	14	71	C	Perempuan	Lumayan cemas	Baik
18	Pagi	60	75	C	Perempuan	Sangat cemas	Baik
19	Malam	93	84	A	Perempuan	Lumayan cemas	Sempurna
20	Malam	94	93	A	Laki-laki	Tidak cemas	Sempurna
21	Malam	90	89	A	Laki-laki	Lumayan cemas	Baik
22	Malam	78	80	B	Laki-laki	Lumayan cemas	Sempurna
23	Malam	50	84	C	Perempuan	Sangat cemas	Sempurna
24	Malam	74	50	B	Perempuan	Sedikit cemas	Sempurna
25	Malam	62	93	B	Laki-laki	Tidak cemas	Sempurna
26	Malam	80	81	B	Perempuan	Lumayan cemas	Sempurna
27	Malam	87	97	A	Laki-laki	Lumayan cemas	Sempurna
28	Malam	25	61	C	Perempuan	Sangat cemas	Sempurna
29	Malam	50	82	B	Laki-laki	Lumayan cemas	Sempurna
30	Malam	99	93	B	Perempuan	Sedikit cemas	Sempurna
31	Malam	50	64	C	Perempuan	Sangat cemas	Sempurna
32	Malam	100	100	A	Perempuan	Lumayan cemas	Sempurna
33	Malam	66	62	C	Perempuan	Lumayan cemas	Sempurna
34	Malam	50	100	C	Perempuan	Sangat cemas	Sempurna
35	Malam	100	94	A	Perempuan	Tidak cemas	Sempurna
36	Malam	26	53	D	Perempuan	Sangat cemas	Cukup
37	Malam	41	72	D	Perempuan	Sangat cemas	Sempurna

3. MENGGABUNGKAN FILE DATA (*MERGE FILE*)

Dalam pengolahan data sering kali kita mempunyai tidak satu file data, melainkan beberapa file data yang tentunya harus digabung kalau kita akan melakukan analisis data. Teknik penggabungan data ada dua jenis yaitu penggabungan responden dan penggabungan variabel.

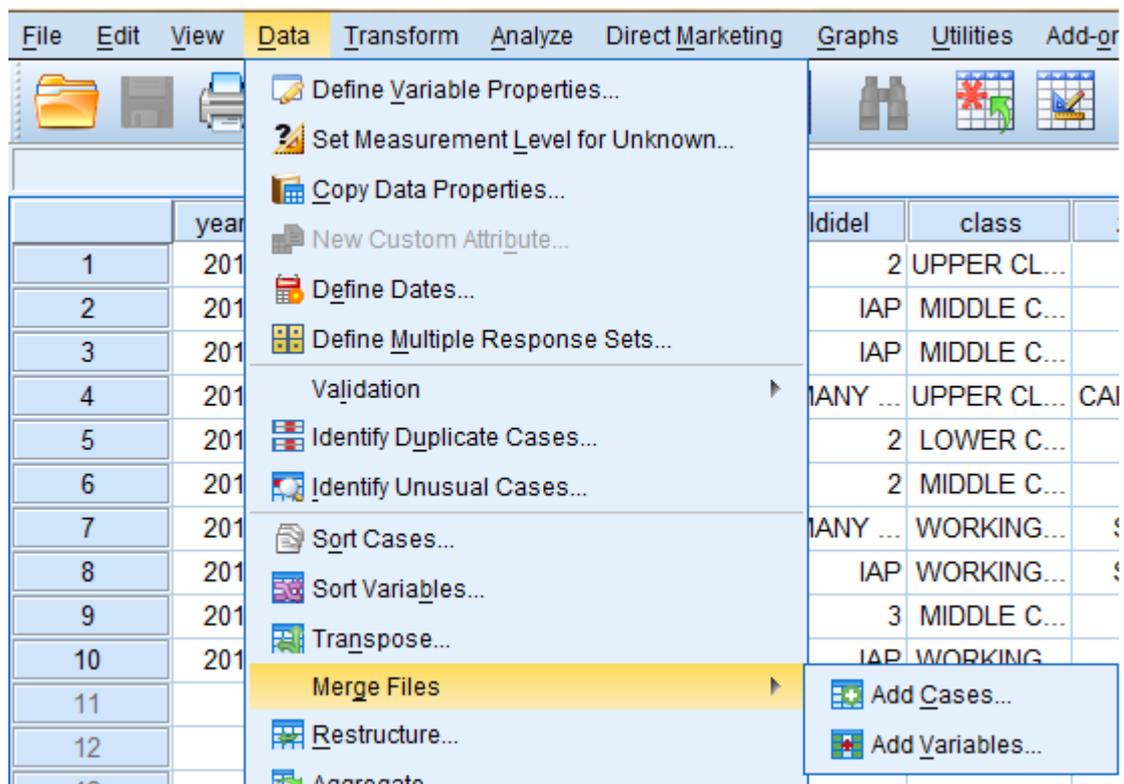
- a. Penggabungan responden/case (baris)

Pastikan anda sudah memasukkan data kedua file, misalnya data pertama dengan nama Data1.sav dan data kedua dengan nama Data2.sav.

Langkahnya :

File data1.sav dalam kondisi aktif

1. Klik data, sorot merge files, sorot add cases
2. Klik add cases
3. Isikan pada kotak file name : data2.sav
4. Klik open
5. Klik ok, dan akhirnya tergabunglah kedua file data
6. Untuk menyimpan file gabungan, klik save as isikan nama file baru, misalnya data12.sav.



b. Penggabungan variabel (kolom)

Pastikan anda sudah memasukkan data kedua file, misalnya data pertama dengan nama Data3.sav dan data kedua dengan nama Data4.sav.

Langkahnya :

1. File data3.sav dalam kondisi aktif
2. Klik data, sorot merge files, sorot add variabels
3. Klik add variables
4. Klik open, klik ok

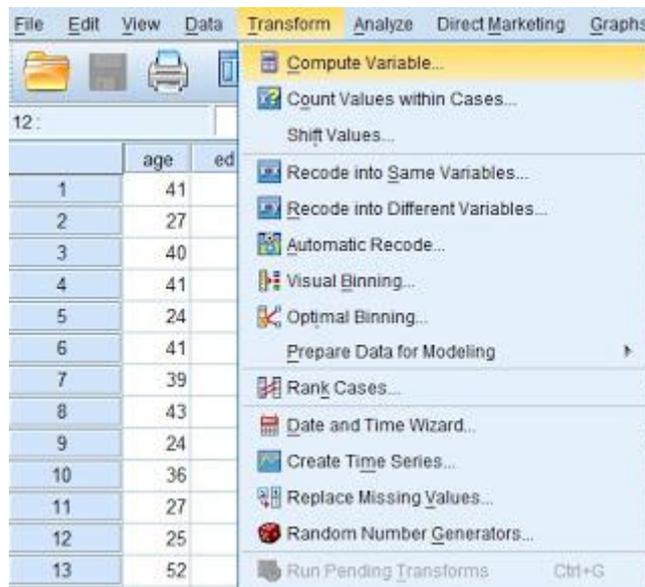
5. Tampilan sudah tergabung variabelnya, anda tinggal melakukan penyimpanan klik save as beri nama file misanya namanya data34.

4. PERINTAH IF

Dalam pembuatan variabel baru seringkali dihasilkan dari kondisi beberapa variabel yang ada. Misalkan kita akan membuat variabel baru yang berisi dua kelompok yaitu risiko tinggi dan risiko rendah. Risiko tinggi diberi kode 0 dan risiko rendah diberi kode 1. Adapun kriteria **risiko tinggi adalah bila responden diatas 30 tahun dan berat badan dibawah 50 kg**, selain itu dianggap risiko rendah. Bagaimana cara membuat variable tersebut?

a. Langkah pertama :

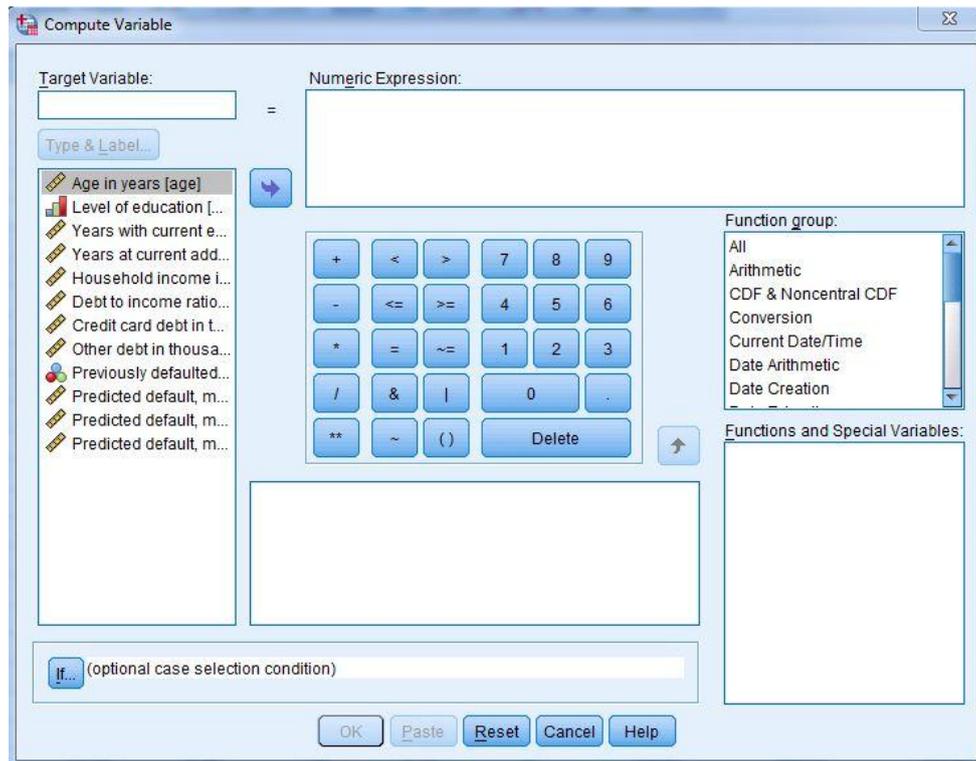
- Membuat variabel yang isinya semuanya 1 (risiko rendah)
- Pilih 'transform'
- Pilih 'compute'
- Pada kotak 'target variabel', ketiklah risk
- Pada kotak 'numeric expression', ketiklah 1
- Klik 'ok', terlihat dilayar variabel risk sudah terbentuk dengan semua selnya berisi angka 1.
-



b. Langkah kedua :

- Membuat kondisi risiko tinggi (kode 0) untuk umur>30 dan BB<50
- Pilih kembali menu 'transform'
- Pilih kembali 'compute'
- Pada kotak 'target variabel' biarkan tetap terisi risk
- Pada kotak 'numeric expression', hapus angka 1 dan gantilah dengan angka 0

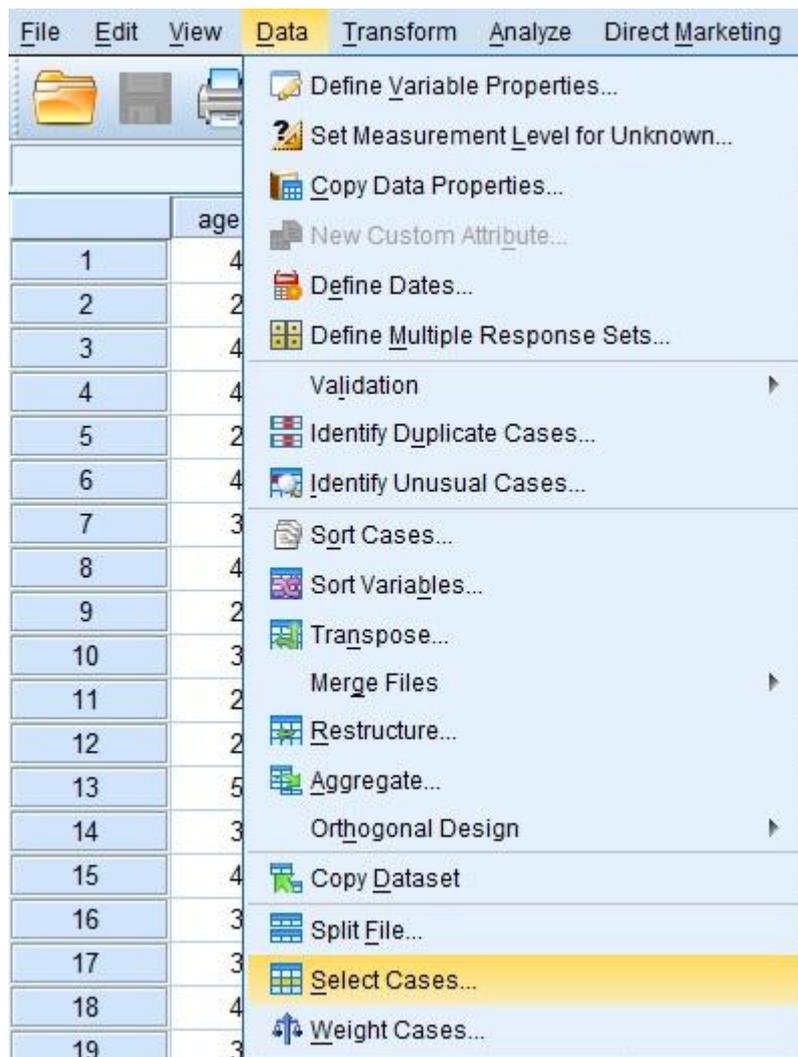
- Klik tombol 'if', kemudian muncul 'compute variable: if cases'
- Klik tombol berbentuk lingkaran kecil : include if case satisfied condition
- Pada kotak di bawah option include.....: ketiklah: umur >30 & bbibu <50
- Klik 'continue'
- Klik 'ok'
- Klik 'ok' kembali
- Lengkapi variable view



5. PERINTAH SELECT

Dalam kondisi tertentu seringkali kita hanya menginginkan mengolah dan menganalisis hanya data dari kelompok tertentu saja. Misalkan kita punya data seluruh DKI, tapi kita hanya ingin mengetahui distribusi aktifitas pada ibu hamil yang tinggal di Jakarta Selatan. Di dalam data tentunya ada variabel yang menunjukkan wilayah tempat tinggal ibu hamil. Sebagai contoh kita ingin menganalisis data, hanya untuk ibu yang menyusui saja, caranya :

- Pilih menu 'data'
- Pilih 'select cases'
- Klik pada tombol : if condition is satisfied
- Klik 'if'



- Ketik/sorot dan pindah pada kotak dan tuliskan kondisinya yaitu: eksklusif=1
- Klik 'continue'
- Perhatikan dibagian bawah pada kotak : unselected cases are : filtered atau deleted. Pilih **filtered** artinya data yang tidak dianalisis hanya ditandai dengan pencoretan nomor kasus, sedangkan untuk **deleted**, artinya kasus yang tidak terpilih akan dihapus secara permanen. Biasanya digunakan option filtered.
- Klik 'ok'
- Simpan dengan nama lain dari file aslinya

